ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i6.2008

PELAKSANAAN TUGAS GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA PADANG

Suchi Utami & Sulastri
Universitas Negeri Padang
suchiutami01@gmail.com ; sulastri_aip@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 19, 2023	Oct 23, 2023	Oct 26, 2023	Oct 29, 2023

Abstract

This research is motivated by the results of observations conducted by the author during observations at the State Vocational High School (SMK Negeri) in Padang City, which showed indications of the suboptimal implementation of teacher duties. The aim of this research is to obtain data and information regarding how well the teacher duties are carried out at the State Vocational High School in Padang City, as seen from several aspects: 1) lesson planning, 2) lesson delivery, 3) assessment of learning outcomes, and 4) implementation of follow-up programs. Therefore, the problem to be addressed in this research is, "How well is the implementation of teacher duties at the State Vocational High School in Padang City?" This research is a quantitative descriptive study with a research population of 677 teachers. The sample size was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, and the Proportionate Stratified Random Sampling technique resulted in 110 teachers as the research sample. The data processing revealed that, for the implementation of teacher duties in lesson planning, the average score was 4.28 with a Total Category Rate (TCR) of 85.5%, which falls into the "good" category. For the implementation of teacher duties in lesson delivery, the average score was 4.25 with a TCR of 85.1%, also falling into the "good" category. In assessing learning outcomes, the average score was 3.89 with a TCR of 77.8%, which is considered "fairly good." The implementation of teacher duties in carrying out follow-up programs received an average score of 3.82 with a TCR of 76.5%, placing it in the "fairly good" category. The overall average score is 4.06, with a TCR of 81.2%, indicating a "good" category. In conclusion, the implementation of teacher duties at the State Vocational High School in Padang City is considered "good."

Keywords: Teacher Duties, Teacher Performance, Lesson Planning

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang penulis lakukan selama observasi di SMK Negeri Kota Padang yang memperlihatkan adanya indikasi belum optimalnya pelaksanaan tugas guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai seberapa baik pelaksanaan tugas guru SMK Negeri Kota Padang yang dilihat dari beberapa aspek: 1) merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai hasil pembelajaran, dan 4) melaksanakan program tindak lanjut. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, "Seberapa baik pelaksanaan tugas guru SMK Negeri Kota Padang?". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu 677 orang guru dan besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling memperoleh 110 orang guru sebagai sampel penelitian. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa untuk pelaksanaan tugas guru dalam merencanakan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan TCR (85,5%) berada pada kategori baik, untuk pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,25 dengan TCR (85,1%) berada pada kategori baik, untuk pelaksanaan tugas guru dalam menilai hasil pembelajaran memperoleh skor rata- rata 3,89 dengan TCR (77,8%) berada pada kategori cukup baik dan pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan program tindak lanjut memperoleh skor rata- rata 3,82 dengan TCR (76,5%) berada pada kategori cukup baik. Skor ratarata keseluruhan adalah 4,06 dengan TCR (81,2%) berada pada kategori baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas guru di SMK Negeri Kota Padang berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Tugas Guru, Kinerja Guru, Perencanaan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam organisasi pendidikan, melalui pendidikan sumber daya manusia dapat mengembangkan kemampuannya agar dapat mengemban tugas yang dibebankan kepadanya, Alkadri (2011). Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam dunia pendidikan guru adalah hal utama yang ditujukan untuk membantu satuan pendidikan mencapai tujuannya, karena itu guru dituntut agar dapat melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki secara profesional. Sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Djamarah (2010:32) menjelaskan bahwa "guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah". Tugas utama guru adalah mengajar dan mendidik peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Terselenggaranya pendidikan yang bermutu, sangat ditentukan oleh guru-guru yang bermutu pula, yaitu guru yang dapat meyelenggarakan tugas-tugas secara memadai.

Misi utama seorang guru adalah menjalankan tugas sebagai profesi guru, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian, Kunst, van Woerkom, & Poell (2018). Selain itu, Gjedia & Gardinier (2018) menjelaskan bahwa guru mempunyai tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas Guru juga mendidik, mengajar dan melatih anak didik serta meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup untuk diterapkan dalam kehidupan demi masa depan peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut seorang profesi guru mempunyai kewajiban untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Dewantara, et. al. (2020).

Dengan demikian, guru sangat dituntut melaksanakan pembelajaran dengan baik dalam ruang lingkup pembangunan nasional, Sugiarto & Sutama (2022). Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 tentang kewajiban, tanggung jawab dan wewenang guru pada pasal 6 ayat 1 yaitu kewajiban guru dalam melaksanakan tugas adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi hasil pembelajaran serta melaksanakan perbaikan dan pengayaan. Untuk sampai pada keberhasilan dalam pelaksanaan tugas guru bukanlah hal yang mudah. Guru harus memiliki keluasaan wawasan dan kedalaman pengalaman sebagai modalnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif karena hanya mengetahui variabel tunggal tanpa mencari perbedaa. Populasi adalah semua guru yang mengampu mata pelajaran di SMK Negeri 1 Kota Padang dengan jumlah guru 72, SMK Negeri 2 Padang dengan jumlah guru 66, SMK Negeri 3 Padang dengan jumlah guru 54, SMK Negeri 4 Padang dengan jumlah guru 47, SMK Negeri 5 Padang dengan jumlah guru 77, SMK Negeri 6 Padang dengan jumlah guru 67, SMK Negeri 7 Padang dengan jumlah guru 35, SMK Negeri 8 dengan jumlah guru 78, SMK Negeri 9 Padang dengan jumlah guru 49, SMK Negeri 10 Padang dengan jumlah guru 30,

SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan jumlah guru 73, dan SMK Negeri PP Padang dengan jumlah guru 28 dengan sampel 110 orang guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh guru yangmengampu mata pelajaran di SMK Negeri Kota Padang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh yaitu menemui responden secara langsung, menyerahkan instrument dan mengumpulkan kembali setelah diisi oleh responden. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model skala likert. TeknikaAnalisis data sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data penelitkan dilakukan. Analisa data menggunakan Analisa deksirptif dengan rumus TCR.

HASIL

Deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Kota Padang. Penelitian yang dilakukan terdiri dari satu variabel terkait dengan pelaksanaan tugas guru yang dilihat dari komponen merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melaksanakan program tindak lanjut. Adapun uraian dari masing-masing indikator yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Rata-rata Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Kota Padang

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Kriteria
1	Merencanakan Pembelajaran	4,28	85,5	Baik
2	Melaksanakan Pembelajaran	4,25	85,1	Baik
3	Menilai Hasil Pembelajaran	3,89	77,8	Cukup Baik
4	Melaksanakan Program Tindak Lanjut	3,82	76,5	Cukup Baik
Rata-Rata		4,06	81,2	Baik

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Kota Padang dengan TCR tertinggi pada aspek perencanaan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan TCR (85,5%) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan

tugas dalam merencanakan pembelajaran dengan baik. Hasil TCR terendah ditinjau dari aspek melaksanakan program tindak lanjut memperoleh skor rata- rata 3,82 dengan TCR (76,5%) berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru cukup baik melaksanakan tugas dalam melaksanakan program tindak lanjut dengan cukup baik.

Secara teori inti dari metode tutor sebaya (*peer tutoring*) adalah guru memberdayakan siswa yang mempunyai daya serap tinggi terhadap materi yang dijelaskan guru untuk membantu siswa lain yang daya serapnya rendah. Siswa yang berperan sebagai tutor terlebih dahulu dibekali oleh materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar mengajar yaitu jurnal penyesuaian, neraca lajur dan menyusun laporan keuangan. Pembekalan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran. Siswa yang berperan sebagai tutor bertugas membantu temannya yang mengalami kesulitan melalui proses diskusi setelah mendapatkan pembekalan dari guru pengajar. Peran guru pada proses ini adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan metode dengan mengamati, mencatat perkembangan proses, memberikan pengarahan serta evaluasi proses untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan pada proses selanjutnya. Pembelajaran ini mempunyai kelebihan ganda yaitu siswa yang belum memahami materi mendapat bantuan lebih efektif untuk memahaminya sedangkan bagi tutor merupakan kesempatan untuk mengembangkan diri, Indriani (2018).

Upaya yang dapat dilakukan agar pelaksanaan program tindak lanjut oleh guru bisa berjalan dengan baik yaitu memberdayakan semuan peserta didik yang memiliki potensial untuk dapat membantu memberikan pemahaman kepada teman sebaya dalam memahami pelajaran dan juga melibatkan siswa dalam partisipasi belaajr aktif agar siswa yang aktif bisa mempengaruhi teman sebaya untuk ikut serta dalam proses belajar tersebut dan mampu bersaing dalam hal memahami pelajaran sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas guru dalam merencanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,28 dan TCR (85,5%), Ppelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukan dengan skor rata-rata 4,25 dan TCR (85,1%), pelaksanaan tugas guru dalam menilai hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini ditunjukan dengan skor rata-rata 3,89 dan TCR (77,8%) dan pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan

program tindak lanjut sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini ditunjukan dengan skor rata-rata 3,82 dan TCR (76,5%).

DAFTAR PUSTAKA

Abu, S.N. (2020). Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan(1),704-712.

Ahmad, L. I. (2017). Konsep penilaian kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1).

Atikasari, N. A., Alkadri, H., Gistituati, N., & Sabandi, A. (2022). Pelaksanaan Tugas Guru SMKN 1 Padang Panjang. Journal of Educational Administration and Leadership, 3(1), 29-33.

Aulia, N., Sarinah, S., & Juanda, J. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, 3(1), 14-20.

Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio Fkip Unma, 7(3), 1075-1090.

Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 13(2),161-174.

Djollong, A. F. (2017). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 4(2).

Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Jurnal basicedu, 6(3), 4663-4671.

Hamid, A. (2017). Guru profesional. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 17(2), 274-285.

Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. JOEAI (Journal of Education and Instruction), 2(1), 56-65.

Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal office, 2(2), 221-228.

Ikbal, P. A. M. (2018). Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru. Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 3(1).

Indriani, A. M. F., & Mutmainnah, S. (2016). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Journal of Accounting and Business Education, 2(2).

Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. JurnalAl-Murabbi, 3(1).69-80.

Komara, E. (2016). Perlindungan Profesi Guru di Indonesia. Mimbar Pendidikan, 1(2).

Listari, D., & Susanti, L. (2023). Hambatan Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Padang. Deduksi: Jurnal Dedikasi Edukasi, 2(2), 60-67.

Mursito, M. A., Sulastri, S., & Al Kadri, H. (2021). Pemeliharaan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

Musa, M. I. (2016). Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru yang Profesional. Jurnal Pesona Dasar, 2(4).

Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 Tahun 2009. Tentang Jabatan Funfsional Guru.

Permen No 104 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Hasil Belajar.

Perni, N. N. (2019). Kompetensi pedagogik sebagai indikator guru profesional. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 175-183.

Pitria, S. (2017). Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri seKecamatan Koto Tangah Kota Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

PP No. 57 Tahun 2021. Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

PP No. 19 Tahun 2005 pasal 20. Tentang Perencanaan Proses Pembelajaran Meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tujuan Pembelajaran Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar.

Purnawanto, A. T. (2022). Perencanakan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. Jurnal Pedagogy, 15(1), 75-94.

Putri, S. A. (2013). Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 1(1).

Rahmadhani, S. (2017). Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Rokhyani, I. I. (2017). Penerapan Teknik-Teknik Penilaian Pembelajaran Sejarah di Man 1 Yogyakarta. Risalah, 4(4).

Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. JurnalPenjaminanMutu, 2(2),65-73.

Siyoto,Sandu.(2015).DasarMetodologiPenelitian.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, S., & Tamsah, H. (2017). Pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru smk negeri se-kecamatan tamalate kota makassar. Jurnal Mirai Management, 2(1), 149-163.

UU N0. 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1).

Wahyuni, A. P., Purba, A. R. A., & Rangkuti, H. F. (2022). Peran Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Di MI Yayasan Perguruan IslamAl-Hasanah. Ibtida'iy:JurnalProdiPGMI, 7(1),13-17.

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). Jurnal ilmiah mandala education, 6(1).